

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengembangan komoditas kelengkeng ini dibuat untuk mengenalkan bibit Kelengkeng Itoh Super kepada masyarakat sekitar, tidak hanya mengenalkan bibit Kelengkeng Itoh Super kepada masyarakat, Bapak Isto Suwanto juga mengajarkan cara membudidayakan tanaman kelengkeng kepada masyarakat sekitar dari awal penanaman, penyiraman, pemupukan, penyiangan gulma, hingga panen buah kelengkeng. Bapak Isto Suwanto juga membagikan bibit Kelengkeng Itoh Super kepada masyarakat yang mengikuti kegiatan ini.
2. Respon masyarakat terhadap kegiatan pengembangan komoditas kelengkeng yang dilakukan dibagi menjadi 3 respon yaitu respon kognitif, respon afektif, respon konatif. Dari ketiga respon dapat disimpulkan, respon kognitif mendapatkan 6 kategori baik dimana respon kognitif yaitu pemahaman sangat berpengaruh pada kegiatan pengembangan komoditas kelengkeng di CV. Telaga Nursery, selanjutnya disusul oleh respon afektif mendapatkan yang mendapatkan 4 kategori baik, 1 sedang, 1 kurang, dimana respon afektif yaitu sikap atau emosi ini juga sangat berpengaruh pada kegiatan ini dimana masyarakat menilai kegiatan ini sangat positif, pada respon konatif yaitu tindakan mendapatkan 1 kategori baik, 1 kategori sedang, 1 kategori kurang, dimana pada respon konatif perilaku atau tindakan dinilai kurang berpengaruh pada kegiatan pengembangan komoditas kelengkeng di CV. Telaga Nursery.

B. Saran

Dari kegiatan pengembangan komoditas kelengkeng yang telah diajarkan oleh Bapak Isto Suwanto, pada respon konatif perilaku dan tindakan ini tidak memenuhi target. Ini bisa jadi pembelajaran untuk kegiatan ini agar kedepannya bisa mendorong masyarakat agar masyarakat tertarik menjalankan program kegiatan pengembangan komoditas kelengkeng ini. Dengan inovasi pembibitan di tabulampot.